

**PENERAPAN LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) BERBASIS PBL (*Problem Based Learning*)  
UNTUK MENINGKATKAN HOTS SISWA DI KELAS 5 PADA PEMBELAJARAN TEMA 3  
MAKANAN SEHAT DI SD NEGRI 1 SEKARBANYU**

**Ika Kristina Rahajeng**

Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI  
Kanjuruhan Malang, Indonesia

e-mail : [ikamaros85@gmail.com](mailto:ikamaros85@gmail.com), [faridankumala27@yahoo.com](mailto:faridankumala27@yahoo.com), [arnelia@unikama.ac.id](mailto:arnelia@unikama.ac.id),

**Abstract:** The research aims to increase HOTS in students by using PBL based worksheets to improve HOTS in grade 5 students at SD Negeri 1 Sekarbanyu, Sumbermanjing Wetan District, Malang Regency in the science subject on Healthy Food. The instrument used is Test. The subjects in the study were grade 5 elementary schools with a total of 26 students, consisting of 10 boys and 16 girls. The data obtained is then reduced, presented and concluded. Students' HOTS calculations with the application of PBL based LKPD learning media have increased. These results can motivate both teachers and students to apply the use of PBL based worksheets as learning media in accordance with the demands and progress of the times and interesting teaching media.

**Keyword:** *Learning media, LKPD, PBL, HOTS*

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk meningkatkan HOTS pada siswa dengan menggunakan LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan HOTS siswa di kelas 5 SD Negeri 1 Sekarbanyu Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang pada mata pelajaran IPA materi Makanan Sehat. Konsep penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Perangkat yang digunakan adalah Test. Subyek penelitian adalah kelas 5 sekolah dasar dengan jumlah siswa 26 siswa, terdiri dari 10 laki-laki dan 16 perempuan. Data yang diperoleh selanjutnya di reduksi, disajikan dan di simpulkan. Perhitungan HOTS siswa dengan diterapkannya media pembelajaran LKPD berbasis PBL ini meningkat. Hasil ini dapat memotivasi baik guru dan maupun siswa untuk menerapkan penggunaan LKPD berbasis PBL sebagai media pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan kemajuan jaman dan media mengajar yang menarik.

**Kata kunci:** *Media Pembelajaran, LKPD, PBL, HOTS.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah perkara penting untuk menghadapi tantangan abad 21 yang merupakan era globalisasi, informasi dan komunikasi. Peserta didik di Negara Indonesia memerlukan kemampuan yang harus dikuasai salah satunya kemampuan berfikir (kognitif). Dalam proses belajar mengajar, penting bagi guru dan siswa untuk memiliki hubungan yang saling terkait guna mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran adalah agar guru dan siswa dapat memainkan peran mereka masing-masing. Tugas guru adalah menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mampu menginspirasi siswa untuk berpikir secara kreatif. Ketika siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi, hal ini dapat mengurangi minat mereka dan membatasi kemampuan mereka

dalam berpikir secara mendalam, yang pada akhirnya menjadi penghalang dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, pelajaran IPA perlu dijalankan secara efektif mengingat luasnya cakupan materi IPA. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah pelajaran yang diajarkan dalam semua jenjang pendidikan karena IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang Alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada didalam, peristiwa yang muncul dialam dan di kehidupan kita sehari-hari (Widiana, 2016). Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas pembelajaran serta dapat berkontribusi pada masyarakat, Bangsa dan Negara yang mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi baik dari segi sikap pengetahuan, maupun ketrampilan yang sesuai dengan peradapan dan perkembangan zaman. Kurikulum13 saat ini mengembangkan HOTS. HOTS adalah ketrampilan dalam pembelajaran era globalisasi, yaitu berfikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. HOTS bisa diintegrasikan di LKPD dengan pembelajaran dan berisi tugas-tugas yang di kerjakan siswa. LKPD sebaiknya berisi soal-soal yang mengasah ketrampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS) sehingga siswa dapat berfikir kritis dan kreatif.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu kumpulan lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik . LKPD di gunakan di semua sekolah, termasuk di SD Negeri 1 Sekarbanyu ketika peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas 5 SD Negeri 1 Sekarbanyu Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang masih menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik sangat rendah dan siswa kurang bisa berfikir tingkat tinggi, hal ini terlihat dari hasil penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang masih banyak dibawah nilai KKM selain itu, siswa kurang memahami dan mengerti isi materi atau soal dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah di sampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Sekarbanyu Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang yang menjadi kendala dalam pembelajaran ini yaitu kurangnya HOTS atau berfikir tingkat tinggi siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta didik pada muatan IPA Tema 3 Sub Tema 2, yang dilihat dari hasil penilaian LKPD yang dikerjsksn oleh siswa masih sangat dibawah KKM. Maka dalam proses pembelajaran dapat melakukan upaya dengan pemanfaatan LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan HOTS siswa di SD Negeri 1 Sekarbanyu, Dengan demikian peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan HOTS siswa dan minat belajar siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sekarbanyu Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan

kelas dengan menerapkan model Kurt Len. Subyek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Negeri 1 Sekarbanyu dengan 10 laki-laki dan 16 perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan Test. Instrumen pengamatan meliputi aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru, respon atas penjelasan dan pertanyaan dari guru, keaktifansiswa, serta menyimpulkan materi yang dipelajari dan Test adalah kumpulan soal-soal sebagai alat ukur peserta didik. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan HOTS siswa, Indikator kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) adalah Menganalisis, Mengevaluasi, Mengkreasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan HOTS siswa dengan menggunakan LKPD berbasis Problem Based Learning, Proses yang diamati meliputi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan LKPD berbasis Problem Based Learning untuk meningkatkan HOTS siswa. Keberhasilan tindakan dapat dilihat dari hasil tes setiap siklus, jika hasilnya baik maka penerapan LKPD berbasis Problem Based Learning dapat meningkatkan HOTS siswa dan pemahaman siswa tentang makanan sehat, Jumlah tes setiap siklus 10 soal. Skor dari soal isian yang dijawab benar ialah 10, sehingga maksimal perolehan skor adalah  $10 \times 10 = 100$ . Penilaian berdasarkan kriteria pensekoran yang terdapat pada ribrik skor. Telah disepakati oleh sekolah bahwa KKM (kriteria ketuntasan minimal) untuk bidang studi IPA adalah 75.

#### Indikator Soal HOTS

No	Indikator	Bentuk Soal			Banyak
		C4	C5	C6	
1.	Menganalisis berbagai bentuk organ pencernaan dan menjelaskan tentang organ	1			2
2.	Mengevaluasi bagian-bagian pencernaan menggunakan		2		2
3.	Menganalisis dan menjelaskan bagaimana cara menjaga organ pencernaan dengan baik			3	2
4.	Menganalisis macam-macam penyakit pencernaan dan bagaimana cara			2	2
5.	Mengevaluasi masalah berkaitan dengan penyakit pencernaan dan cara			2	2
	Jumlah				10

## Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian Penerapan LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan HOTS di kelas 5 di SD Negeri 1 Sekarbanyu Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Dari data awal yang diperoleh peneliti melalui test yang menunjukkan bahwa rata – rata hasil HOTS siswa kelas 5 menunjukkan skor 60,38 yang mana masuk dalam pengkategorian hasil belajar HOTS pada kategori rendah. Hasil belajar siswa diperoleh melalui LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan HOTS siswa. LKPD berbasis PBL digunakan pada saat guru ingin mengetahui berapa persen kemampuan HOTS siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Sekarbanyu pada kelas 5 terlihat jelas hasil HOTS siswa meningkat setelah di terapkannya media LKPD berbasis PBL, dari siklus I kemudian ke siklus II. Dan juga HOTS siswa pada siklus I mencapai 60,38% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80,58%. Dari data tersebut, dijabarkan bahwa pada siklus I skor hasil belajar HOTS siswa dengan rata – rata skor 60,38%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II menunjukkan rata – rata skor 80,58 %. Di disimpulkan bahwa antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 20,19%.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memutuskan menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan memperoleh skor HOTS dalam kriteria bagus. Serta siswa terlihat aktif dan berpartisipasi Siswa telah menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi selama proses pembelajaran, Semua ini terjadi berkat penerapan LKPD berbasis PBL yang bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa.

### Perolehan Skor Lembar Observasi HOTS Siswa Siklus I

#### *SIKLUS I*

#### Hasil Observasi HOTS

No	Nama	Skor	Nilai
1	AJ	7	70
2	AFN	6,5	65
3	AA	6	60
4	ANV	5	50
5	AN A	7	70
6	APS	6	60
7	AFE	7	70
8	AM	6	60
9	BNS	5	50
10	DAA	5	50

11	DA	6	60
12	DP	55	55
13	EW	6	60
14	EI	8	80
15	FE	7,5	75
16	INA	7	70
17	IIW	7	70
18	INA	6	60
19	KCM	7,5	75
20	LAA	6	60
21	MA	6	60
22	MRD	7,5	75
23	RD	7,5	75
24	RPP	6	60
25	RAA	6	60
26	RA	6,5	65
Rata – rata			64,38

Adanya peningkatan HOTS siswa kelas 5 SD Negeri 1 Sekarbanyu setelah mengimplementasikan LKPD berbasis PBL dalam pembelajaran IPA makanan sehat. Rata-rata HOTS pada siklus 1 sebesar 64,38, HOTS meningkat pada siklus II menjadi 80,38. Dan terjadi peningkatan sebesar 20,19 %

### Perolehan Skor Lembar Observasi HOTS Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus II

#### SIKLUS II

#### Hasil tes prestasi belajar siswa

No	Nama	Skor	Nilai
1	AJ	8	70
2	AFN	8	65
3	AA	8,5	60
4	ANV	8	50
5	AN A	7,5	70
6	APS	8	60
7	AFE	8	70
8	AM	8	60
9	BNS	8	50
10	DAA	7,5	50
11	DA	8,5	60
12	DP	8	55

13	EW	8	60
14	EI	9	80
15	FE	8	75
16	INA	8	70
17	IIW	7,5	70
18	INA	9	60
19	KCM	8	75
20	LAA	7,5	60
21	MA	8,5	60
22	MRD	8	75
23	RD	8,5	75
24	RPP	8,5	60
25	RAA	7,5	60
26	RA	8	65
<b>Rata – rata</b>			<b>80,38</b>

Tabel perbandingan nilai HOTS siswa pada siklus I dan siklus II terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti sukses mengimplementasikan LKPD berbasis PBL.

### **Pembahasan**

Penelitian ini merupakan Penerapan LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan HOTS siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Sekarbanyu Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Dari data awal yang diperoleh peneliti melalui test yang menunjukkan bahwa rata – rata hasil HOTS siswa kelas 5 menunjukkan skor 60,38 termasuk dalam pengkategorian hasil belajar HOTS pada kategori rendah. Hasil belajar siswa diperoleh melalui LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan HOTS siswa. Didalam proses pembelajaran siswa diberikan penjelasan materi sebagai pengantar, kemudian siswa diarahkan untuk mengerjakan LKPD .

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung di SD Negeri 1 Sekarbanyu terlihat jelas hasil HOTS siswa meningkat setelah di terapkannya LKPD berbasis PBL dari siklus 1 64,38 dan siklus II 80,58. Setelah melihat hasil tindakan pada siklus kedua, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan telah tercapai.

### **Kesimpulan**

Penerapan hasil belajar siswa yang sangat baik dalam pembelajaran IPA tentang pemahaman dengan LKPD berbasis PBL Dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, antusias dan bersemangat dalam pembelajaran IPA. Keberhasilan tersebut sekaligus dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Dalam mengimplementasikan LKPD berbasis PBL pada pembelajaran IPA terdapat langkah-langkah yang menyenangkan sehingga siswa menjadi terus bersemangat dan senang dalam pembelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan HOTS siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar, maka dilakukan siklus II. Hasil belajar siswa dari siklus II dinyatakan telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga penelitian dianggap sudah cukup dan adanya peningkatan HOTS siswa kelas 5 SD Negeri 1 Sekarbanyu setelah mengimplementasikan LKPD berbasis PBL dalam pembelajaran IPA Makanan Sehat. HOTS rata-rata kelas pada siklus I sebesar 64,38. HOTS siswa rata-rata kelas pada siklus II sebesar 80,38 Jadi terjadi peningkatan sebesar 20,19%.

## Referensi

- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>
- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran*.
- Effendi, R., & Sutiarso, S. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(2), 920–929.
- Eliati, T. A. (2020). Pengembangan Lkpd Berbasis Masalah (Pbl) Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Peserta Didik. *Hipotenusa Journal of Research Mathematics Education (HJRME)*, 3(1), 19–31. <https://doi.org/10.36269/hjrme.v3i1.148>
- Ernawati, E. (2016). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis open-ended approach untuk mengembangkan HOTS siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 209–220. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v3i2.10632>
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Ibrahim, I., Kosim, K., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPs) Berbantuan LKPD Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.29303/jpft.v3i1.318>
- Julianingsih, S., Rosidin, U., & Wahyudi, I. (2017). Pengembangan Instrumen Hots Untuk Mengukur Dimensi Pengetahuan Ipa Siswa Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, 5(3), 119135.
- Marnita, P. H. M., & Lubis, N. (n.d.). *Pengembangan LKPD berbasis HOTS Pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SD Negeri 91 Palembang*.
- Maskiah, & Qasim, M. (2016). Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, 04(3), 484–492.
- Meika, I., Sujana, A., & Umami, M. R. (2017). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematik Dengan Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Viii Smp Plus Mathla'Ul Anwar Cibuah. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 1, 21–28. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v1i1.216>
- Nasution, M. R., Sahri, D., & Devi, K. (2019). *Teori Belajar Dalam Pembelajaran Tematik*. 1–69.
- Nurhasanah. (2012). pengembangan LKPD pada materi perpangkatan. 951–952. *Jurnal Perencanaan Pembelajaran*, 14–65.
- Paloloang, M. F. B. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Panjang Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran Di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 2(1), 69–82.
- Puspita, M., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 120. <https://doi.org/10.31764/justek.v1i1.416>
- Rofiah, E., Aminah, N. S., & Ekawati, E. Y. (2013). Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Sebelas Maret*, 1(2), 17–22.
- Rofiah, N. H. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar Ipa Di Mi/Sd. *Al-Bidayah*, 6(2), 253–272. <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/145>
- Sari, E., Syamsurizal, S., & Asrial, A. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Kimia SMA. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(2). <https://doi.org/10.22437/jmpmipa.v5i2.3388>
- Simanungkalit, I., Utanto, Y., Rifai, A. R., Sumatera, L., -Muara Bulian, J. K., Darat, M., & Luar Kota Muaro Jambi, J. (2019). The Effectiveness of PBL-Based HOTS in English Learning Article Info. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 8(2), 67–73. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujet/article/view/31342>
- Susilowati, D. (2018). *Edunomika – Vol. 02, No. 01 (Pebruari 2018) PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN Dwi Susilowati. 02(01), 36–46.*
- Susilowati, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Sikap dan Prestasi Belajar IPA Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 78. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i1.13677>
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>  
*yaitu 119,135 > 3,072. Kata Kunci: motivasi belajar, sumber belajar, hasil belajar.* (n.d.). 2, 1–14.